

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap penerapan K3 menggunakan metode PDCA pada PT.XYZ maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari identifikasi bahaya menggunakan metode di peroleh hasil sebanyak 3 jenis bahaya pada proses pembuatan kaca dengan masing masing bahaya terdiri dari luka sobek, tergores kaca dan terbentur kaca.
2. Hasil dari tindakan penerapan K3 pada proses pembuatan kaca menggunakan metode PDCA adalah berupa penerapan K3 untuk jenis kecelakaan luka sobek pada proses pemotongan kaca menggunakan mesin dengan usulan pengendalian yaitu melakukan substitusi, adminitrasi dan APD, untuk jenis kecelakaan tergores kaca pada proses merapihkan kaca dengan usulan pengendalian yaitu melakukan substitusi, adminitrasi dan APD, untuk jenis kecelakaan terbentur kaca pada proses pengangkatan kaca dengan usulan pengendalian yaitu melakukan substitusi, adminitrasi dan APD. Rekomendasi penerapan K3 yang diberikan menggunakan hirarki pengendalian resiko K3 agar dapat menghilangkan atau mengurangi kecelakaan kerja pada proses pembuatan kaca di departemen cutting line.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengurangi resiko kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan akibat kerja diantaranya sebagai berikut:

1. Menerapkan solusi penerapan K3 yang penulis sudah analisis menggunakan metode PDCA
2. Memberikan pengarahan konsep PDCA pada pekerja khususnya pada lini produksi pembuatan kaca dalam rangka dan mencegah dan mengurangi potensi bahaya yang ditimbulkan dari proses kerja
3. Perlu adanya pembuatan serta pembaharuan secara berkala mengenai potensi bahaya yang terdapat pada mesin dan lingkungan kerja
4. B8Menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk

- menunjang kewajiban perusahaan agar memberikan rasa aman kepada pekerja
5. Membuat pelatihan K3 dengan bukti sertifikasi yang berkompeten

